

Pembelajaran bahasa Arab berbasis kurikulum K13 di Madrasah Aliyah Al Khoirot Malang

Moch. Nidhom

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: mochnidhom87@gmail.com

Kata Kunci:

Kurikulum 2013;
Pembelajaran; Bahasa Arab;
Pelajar

Keywords:

2013 Curriculum; Education;
Arabic Language; Student

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan metode, factor dan problematika pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi kasus. Dengan teknik pengumpulan data wawancara terhadap pengajar dan beberapa pelajar Madrasah Aliyah Al Khoirot Malang tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini mendiskripsikan bahwa 1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab berbasis kurikulum 2013 dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar

bahasa arab atau bisa disebut maharah, 2. factor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah, salah satu factor penghambat yaitu metode belajar yang monoton dan guru yang tidak bisa menghidupkan suasana kelas pembelajaran, serta problematika pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah yaitu latar belakang siswi yang berbeda-beda sehingga berbeda juga dari segi pemahaman dan kemampuan dalam berbahasa Arab. Sedangkan factor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu pengajar mencari media pembelajaran yang lebih luas dan efektif agar pembelajaran kurikulum 2013 dapat berjalan dengan terstruktur.

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the methods, factors and problems in Arabic language learning at Madrasah Aliyah. This research uses qualitative research methods of case study type. With data collection techniques interviews with teachers and some students of Madrasah Aliyah Al Khoirot Malang in the academic year 2022/2023. The results of this study describe that 1. The methods used in Arabic language learning based on the 2013 curriculum and skills in Arabic teaching and learning activities or can be called maharah, 2. inhibiting and supporting factors that affect Arabic teaching and learning activities in Madrasah Aliyah, one of the inhibiting factors is monotonous learning methods and teachers who cannot liven up the atmosphere of the learning class, as well as problems in Arabic language learning in Madrasah Aliyah, namely the different backgrounds of students so that they are also different in terms of understanding and ability in Arabic. While the supporting factors in Arabic language learning are teachers looking for broader and more effective learning media so that 2013 curriculum learning can run in a structured manner.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Pendahuluan

Secara umum kurikulum dapat diartikan sebagai rencana dan organisasi yang meliputi tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode pembelajaran dan penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran (Fajri, 2019). Kurikulum menentukan apa yang akan diajarkan kepada siswa, bagaimana itu akan diajarkan dan bagaimana hasil pembelajaran akan dinilai. Sedangkan dalam bahasa Arab, kata "kurikulum" secara harfiah dapat diterjemahkan menjadi "منهاج العربية" (munahaj ta'limi). Kata "منهاج" (munahaj) berarti rencana atau program sedangkan "تعليمي" (ta'limi) berarti pendidikan atau pembelajaran. Jadi, "منهاج تعليمي" (munahaj ta'lim) mengacu pada rencana pelajaran atau program studi yang digunakan bersama dengan kurikulum (Yauni, 2017).

Proses kurikulum memegang peranan penting sebagai pembentuk dan pemberi pengaruh pembelajaran. Proses ini melibatkan beberapa langkah yang saling terkait, termasuk desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berikut penjelasan tentang proses kurikulum (Yauni, 2017):

1. Perencanaan
Pada tahap perencanaan, ditentukan tujuan pembelajaran, ditentukan kompetensi yang akan dicapai, dan ditentukan isi pelajaran. Pada tahap ini disusun kurikulum dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, standar pendidikan dan tujuan pendidikan yang diinginkan.
2. Pengembangan
Setelah perencanaan, tahap pengembangan meliputi pembuatan RPP yang lebih detail. Ini termasuk pemilihan metode pengajaran, pengembangan bahan ajar dan penentuan sumber daya yang diperlukan. Pada tahap ini, kurikulum disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa bahan dan metode yang tepat dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Implementasi
Pada tahap implementasi, kurikulum diimplementasikan dalam konteks pembelajaran. Guru atau pengajar menggunakan RPP yang telah disiapkan untuk menyampaikan materi kepada siswa. Implementasi yang baik membutuhkan penggunaan metode pengajaran yang tepat, penyampaian materi yang terstruktur, penggunaan sumber daya yang tepat sehingga terciptanya komunikasi antar siswa dan guru yang efektif.
4. Penilaian
Penilaian merupakan langkah penting dalam proses kurikulum. Penilaian dapat digunakan untuk menilai kemajuan siswa dan keefektifan kurikulum. Evaluasi dapat dilakukan secara formal (saat ini) dan kumulatif (pada akhir periode). Penilaian dapat mencakup tes, tugas, proyek, observasi, dan lainnya. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kurikulum, mengidentifikasi kebutuhan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) dapat melibatkan beberapa langkah dan komponen yang berbeda. Berikut adalah beberapa tahapan umum dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah seperti: penentuan Tujuan Pembelajaran, pengajaran Tata Bahasa Arab, Pembelajaran Kosakata, Keterampilan Berbicara, Keterampilan Membaca dan menulis, Pemahaman Teks, Penggunaan Sumber Daya Pembelajaran, dan evaluasi serta Penilaian (Farida, 2019).

Selain langkah-langkah di atas, proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah juga dapat melibatkan interaksi kelas, diskusi, kolaborasi siswa, dan penggunaan teknologi pendidikan yang relevan. Pendekatan dan metode pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada gaya pembelajaran.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjek, seperti pengamatan, motif, tindakan, dan lainnya. Deskriptif secara luas, secara verbal dalam konteks yang kongkrit dan natural serta dengan berbagai metode ilmiah. hasil dan diskusi (Sari, 2022).

Pembahasan

Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Khoirot Malang

Metode pengajaran secara harfiah adalah metode pengajaran yang berfokus pada pemahaman dan penerapan harfiah atau literal dari teks-teks bahasa Arab. Metode ini bertujuan untuk membantu siswa memahami struktur serta makna dan komponen kata dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan K-13 (Ishomuddin, 2019) penting untuk mengintegrasikan aspek komunikatif, penguasaan tata bahasa, kosa kata, dan pemahaman konteks budaya Arab (Hijriyah, 2015). Pembelajaran harus melibatkan kegiatan yang mendorong siswa untuk berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab secara aktif dan komunikatif, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh (Badrawati, 2019). K13 Madrasah Aliyah Al Khoirot memanfaatkan beberapa keterampilan berbahasa Arab, yaitu:

1. Audiensi (مهارة الإستماع),
2. Kefasihan (مهارة الكلام),
3. Melek huruf (مهارة القراءة) dan
4. Kemampuan menulis (مهارة الكتابة).

Dari keempat keterampilan tersebut manakah yang benar-benar digunakan dalam tahapan pembelajaran bahasa Arab, dengan mewawancarai seorang guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Khoirot. Selain itu guru Madrasah Al Khoirot menggunakan metode yang mensupport berlangsungnya pembelajaran yang diinginkan dan sesuai dengan kurikulum yang telah dibakukan dengan RPP (Taufik, 2019).

Faktor Penghambat dan Pendukung yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Khoirot

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa dua faktor yang paling besar pengaruhnya adalah faktor guru, bukan faktor pembelajaran, objek pembelajaran, dan faktor siswa sebagai objek pembelajaran. Tanpa berbagai kemungkinan faktor guru-peserta didik, tidak akan terjadi proses interaksi belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik (Zakiatunnisa, 2020). Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab di Madrasah Al Khoirot, ada tiga kesimpulan yaitu:

1. Media pembelajaran yang membantu guru menjelaskan materi atau topik kepada siswa untuk memungkinkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, kurikulum K13 menuntut siswa untuk aktif di kelas, seperti menjelaskan materi yang tidak selalu dijelaskan oleh guru. Namun, kegiatan ini juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Tanpa peralatan yang memadai, kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan optimal. Metode pengajaran berperan penting bagi guru dalam penyusunan varian pembelajaran yang berbeda agar tidak monoton terutama dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat mempercepat kebosanan siswa jika guru tidak mampu menghidupkan suasana di kelas.
2. Penilaian atau sertifikasi, yang tujuannya untuk menentukan pencapaian tujuan pembelajaran dan efektifitas pembelajaran yang dilakukan. Tanpa penilaian, guru tidak dapat mengetahui hasil belajar siswanya. Syekh Mustafa

al-Gulayani mendefinisikan bahasa Arab dalam bukunya “Jamiuddurus AlArobiyah” sebagai berikut:

3. Bahasa Arab adalah idiom yang digunakan oleh orang Arab untuk menyatakan maksud dan tujuan. Sebab itu pembelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang aktif dan mendasar, yang interaksinya menghubungkan berbagai komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran siswa.

Berikut adalah factor penghambat pelajaran bahasa arab dengan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Al Khoirot:

1. Problematika linguistik adalah kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar dan disebabkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing. Permasalahan yang disampaikan oleh guru adalah kurangnya profesionalitas dalam mengajar dan keterbatasan komponen yang melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab baik dari tujuan, bahan ajar, pelajaran, metode, alat dan evaluasi. Namun, guru Madrasah lain ini dijamin mengajar (Jamaluddin, 2003).
2. Problematika non-linguistik disebabkan oleh siswa belajar bahasa Arab berdasarkan latar belakang siswa dan sekolah, kemampuan mufradat, dan faktor lingkungan, sehingga siswa berjuang dengan pemahaman membaca dan tidak dapat sepenuhnya menguasai tata bahasa dan komunikasi (Hidayat, 2012).

Faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab Terdapat beberapa faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Al Khoirot:

1. Pendekatan Komunikatif: Kurikulum 2013 menekankan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Fokus pada pengembangan مهاراة dalam bahasa Arab, hal ini memudahkan siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara efektif dalam situasi komunikatif nyata (Nasrulloh, 2020).
2. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Kurikulum 2013 mendorong penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan sumber daya digital, aplikasi, atau program komputer yang relevan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dalam bahasa Arab. Teknologi dapat digunakan untuk memberikan materi pembelajaran yang interaktif, latihan mandiri, dan umpan balik segera.
3. Pengembangan Materi Pembelajaran yang Relevan: Kurikulum 2013 mendorong pengembangan materi pembelajaran yang relevan dengan konteks kehidupan siswa. Guru dapat mengembangkan atau memilih materi kegiatan belajar mengajar yang sesuai minat dan kebutuhan setiap siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Materi pembelajaran yang relevan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan pemahaman bahasa Arab.

4. Penggunaan Pendekatan Kontekstual: Kurikulum 2013 mendorong penggunaan pendekatan pembelajaran yang kontekstual. Guru bahasa Arab dapat mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan siswa, seperti teks-teks berita, tulisan Islami, atau situasi sehari-hari yang melibatkan penggunaan bahasa Arab. Pendekatan ini membantu siswa untuk memahami dan menerapkan bahasa Arab dalam situasi yang bermakna bagi mereka.
5. Integrasi Nilai dan Etika Islam: Kurikulum 2013 menekankan integrasi nilai dan etika Islam dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru dapat menyampaikan nilai-nilai Islam dan etika dalam konteks penggunaan bahasa Arab, seperti etika berkomunikasi, penggunaan bahasa yang baik, dan penghormatan terhadap nilai-nilai Islam yang terkait dengan bahasa Arab.

Dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung ini, pembelajaran bahasa Arab dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah dapat menjadi lebih efektif, relevan, dan dapat tertanam dengan adanya nilai keislaman. Hal tersebut dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa Arab yang komunikatif, memahami budaya Arab, dan memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam yang terkait dengan bahasa Arab.

Kesimpulan dan Saran

Secara umum kurikulum dapat diartikan sebagai rencana dan organisasi yang meliputi tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode pembelajaran dan penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kurikulum menentukan rencana kegiatan belajar mengajar yang akan disampaikan kepada siswa, pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Khoirot Malang yaitu dengan pendekatan K-13 (Ansori, 2020) penting untuk mengintegrasikan aspek komunikatif, penguasaan tata bahasa, kosa kata, dan pemahaman konteks budaya Arab. Pembelajaran harus melibatkan kegiatan yang mendorong siswa untuk berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab secara aktif dan komunikatif.

Dalam kegiatan belajar mengajar bahasa arab berbasis kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Al Khoirot Malang terdapat factor penghambat dan pendukung diantaranya: a. factor penghambat : 1. Pengajar yang kurang berpengalaman dalam kegiatan mengajar dan minim dalam penguasaan materi, 2. Latar belakang setiap siswa yang berbeda sehingga berbeda pula dalam menguasai dan memahami setiap pembelajaran. b, factor pendukung: 1. Dengan adanya IPTEK yang semakin berkembang di era sekarang pengajar lebih mudah dalam menguasai materi untuk sebuah pembelajaran (Inayah, 2020), 2. Kurikulum 2013 menekankan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap siswa dan fokus pada pengembangan maharah dasar dalam bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Ansori, M. (2020). "Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren." .
Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1.1 , 41-50.

- Badrawati, B. (2019). *Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Soni Kec. Dampal Selatan Kab. Tolitoli*. Palu: Diss. IAIN Palu.
- Fajri, K. N. (2019). "Proses pengembangan kurikulum." *Islamika* 1.2, 35-48.
- Faridah, D. (2019). "Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Kurikulum 2013." *INTAJUNA: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Produk Bidang Pendidikan Bahasa Arab* 2.2, 69-87.
- Hidayat, N. S. (2012). "Problematika pembelajaran bahasa Arab." *Jurnal Pemikiran Islam* 37.1.
- Hijriyah, U. (2015). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Membaca dan Tingkat Skemata terhadap Pemahaman Bacaan Bahasa Arab." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 7.1 .
- Inayah, R. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Studi Pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala)*. Diss. IAIN Palu.
- Ishomuddin, C. a. (2022). "Analisis Implementasi Kurikulum K-13 di Madrasah." *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7.1 .
- Jamaluddin, Jalamuddin. (2003). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Nasrulloh, M. F. (2020). "Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pelatihan dan Permainan Bahasa Arab." *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1, 28-35.
- Sari, I. N. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Malang: UNISMA PRESS.
- Taufik. (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*.
- Wahab, M. A. (n.d.). "Konstruksi Buku Al-Lughah Al-'Arabiyyah Al-Mu'âshirah". *Karya Eckehard Schulz: Analisis Isi dan Wacana*.
- Yaumi, M. (2017). *Prinsip-prinsip desain pembelajaran: Disesuaikan dengan kurikulum 2013 edisi Kedua*. Kencana.
- Zakiatunnisa, Z. D. (2020). "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab." *International Conference of Students on Arabic Language*. Vol. 4.